

**COMM IDR VALUE PORTFOLIO**

Semua data menunjukkan posisi per 28 April 2017

**Tujuan Investasi**

Untuk mencapai pertumbuhan investasi jangka menengah dan panjang melalui pengelolaan alokasi dana investasi yang berdominan pada reksadana indeks berjenis saham.

**Informasi Dana**

Tanggal Peluncuran : 25 Mei 2016  
 Mata Uang : Rupiah  
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun  
 Harga Unit : Rp 1,117.0700

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
Reksadana Batavia LQ45 Plus	99.2%
Cash / TD	0.8%

**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

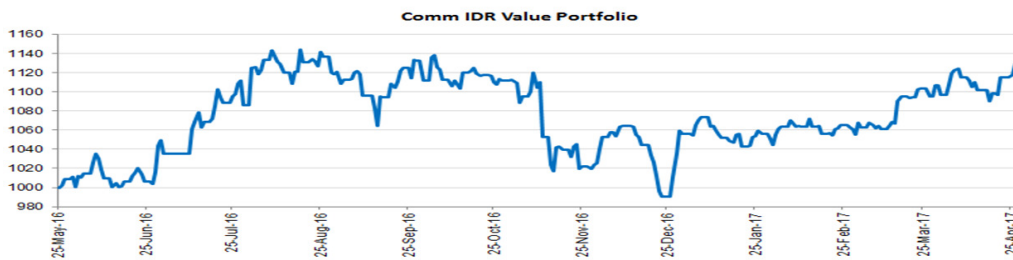
**Kebijakan Investasi**

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	70%	100%
Pendapatan Tetap	0%	30%
Pasar Uang	0%	30%

**Alokasi Aset**



**Kinerja Dana**



**Kinerja Harga Unit**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	1.86%	6.93%	0.42%	5.79%	N/A	11.71%
Benchmark ( LQ 45 Index )	2.09%	7.23%	1.47%	6.35%	13.00%	14.84%

**Komentar Manajer Investasi**

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, deflasi pada April 2017 sebesar 0,09%, dibandingkan bulan Maret 2017 mencapai inflasi sebesar 0,02%. Sementara tingkat inflasi tahun kalender (Januari–April) 2017 sebesar 1,28% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (April 2017 terhadap April 2016) sebesar 4,17%. Komponen inti pada April 2017 mengalami inflasi sebesar 0,13 persen. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari–April) 2017 mengalami inflasi sebesar 1,17% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (April 2017 terhadap April 2016) sebesar 3,28%.
- Pada Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia tanggal 20 April 2017 mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 4,75%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,00% dan Lending Facility tetap sebesar 5,50%.
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) di akhir April 2017 tercatat meningkat sebesar 2,10 % menjadi 5.685,29 dibandingkan akhir bulan Maret 2017. Year on year tercatat sebesar 17,26% dibandingkan April 2016 sebesar 4.838,58 dan untuk year to date sebesar 7,34%. Rupiah melemah sebesar 0,02% ke Rp13.329,-/USD dibanding bulan Maret 2017. Adanya sentiment dari harga minyak yang sempat jatuh US\$ 50 per barel karena stoknya di Amerika Serikat lebih dari cukup dan kilang minyak di Libya kembali berproduksi
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 0,07% dibandingkan bulan Maret 2017 dari level 7,043% ke 7,048%. BINDO Index tercatat meningkat 0,85% menjadi 209,83 dibanding akhir bulan Maret dengan duration 6,43 tahun.
- Untuk pasar saham, aksi beli investor asing terlihat lebih mendominasi dimana tercatat sebesar Rp 13 Triliun per April 2017 . Year to date Rp22 Triliun (USD 1.676,04 Million). Untuk pasar obligasi aksi beli investor asing bulan Maret sebesar Rp.22,6 Triliun (3,12% dari total kepemilikan obligasi, menjadi 39,10%).
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah aktif alokasi dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi, infrastructure, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrument pendapatan tetap dengan duration yang pendek

**Fund Management Partners**



**Disclaimer:**

COMM IDR Portfolio adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.